

## PSS SLEMAN VS PSBS BIAK

# Tuan Rumah Pantang Anggap Remeh

**SOLO (KR)**- PSS Sleman kembali melanjutkan perjuangan di BRI Liga 1 2024/2025 dengan menjamu PSBS Biak pada pekan ke-11. Pertemuan kedua tim berlangsung di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Jumat (22/11) pukul 15.30 WIB sore ini.

PSS dalam tren yang positif setelah kemenangan penting 2-0 atas Persis Solo pada awal November lalu. 'Laskar Sembada' memanfaatkan jeda internasional dengan baik untuk meningkatkan kualitas tim secara menyeluruh. Kondisi ini membuat PSS dalam kepercayaan diri tinggi untuk memetik kemenangan dan menjauh dari papan bawah klasemen sementara.

Pemain PSS, Ricky Cawor mengakui banyak perkembangan yang terjadi di jeda internasional. Sehingga ia cukup optimis, PSS akan mampu meraih hasil positif saat menghadapi PSBS Biak. Seluruh pemain sepenuhnya siap, setelah menjalani latihan intensif baik dari aspek teknik dan fisik selama jeda kompetisi. "Persiapan menghadapi PSBS Biak sejauh ini saya rasa semua pemain sudah sangat siap. Saya percaya kami

bisa meneruskan tren positif dengan meraih hasil yang baik seperti pertandingan sebelumnya," kata Ricky Cawor.

Bertindak sebagai tuan rumah, PSS Sleman tak bisa menganggap remeh tim tamu. PSBS Biak memiliki catatan apik meski tampil pada musim pertamanya di kasta tertinggi sepakbola tanah air. Pada 10 laga awal, PSBS Biak bersaing di posisi tujuh besar dengan mengoleksi 15 poin hasil lima kemenangan yang mereka

teorehkan. Bahkan, pada 3 November lalu, Bali United FC mereka taklukkan dengan skor 2-0 di Stadion I Wayan Dipta, Gianyar, Bali. Melihat kemenangan ini, PSS wajib waspada penuh. PSBS Biak memiliki daya ledak tinggi. Terutama sosok pemain asing, Alessandro. Ia telah mengoleksi lima



KR-Antri Yudiarsyah

**Gustavo Tocantins salah satu andalan PSS dalam laga melawan PSBS.**

gol, termasuk satu golnya ke jala Bali United FC.

Ricky Cawor melihat PSBS adalah lawan yang tangguh, meski berpredikat tim promosi. Karenanya PSS wajib bekerja keras dan bermain

dengan kegigihan untuk meraih kemenangan dari tim berjudul Badai Pasifik tersebut.

"Saya melihat PSBS tim yang bagus di liga musim ini. Meskipun sebagai tim promosi, materi pemain yang mereka punya cukup bagus. Mereka memiliki pemain yang bagus juga dan beberapa saya mengenal mereka," tegasnya.

Beberapa pemain PSBS pun memiliki cukup pengetahuan terhadap PSS Sleman. Todd Rivaldo Ferre dan Markho Meraudje pernah membela tim kebanggaan publik Sleman. Hanya saja, kedua pemain absen dalam laga melawan PSS. "Saya kenal beberapa dari mereka, salah satunya kiper PSBS, Jhon Pigai. Dia adalah rekan saya dulu saat bermain di Tim PON Papua. Tidak lupa, teman kamar saya dulu di PSS, Todd Ferre dan Markho Meraudje. Mengenai permainan mereka, saya melihat mereka bermain sangat agresif dan itu memang menjadi karakter mereka ketika bermain," ungkap Ricky Cawor.

Kemenangan, kata Ricky Cawor menjadi hal wajib yang harus diraih

PSS menghadapi PSBS Biak. "Target saya untuk pertandingan melawan PSBS besok (hari ini red) pastinya kami ingin menang. Target utama saya tentu untuk bisa mencetak gol dan membawa kemenangan untuk PSS," tandasnya.

Melawan PSBS, PSS belum sepenuhnya tampil dengan kekuatan terbaik. Dua pilar, Betinho dan Phil Ofosu Ayeh masih diragukan tampil. Namun begitu, pemain asing lainnya seperti Gustavo Tocantins, Danilo Alves, Moon Chang-Jin, Cleberson hingga Alan Bernardon dalam kondisi siap.

Pelatih kepala PSS, Mazola Junior mungkin tak banyak melakukan perubahan dalam skema permainan. Danilo Alves jadi tumpuan di lini depan, ditopang Gustavo Tocantins dan Hokky Caraka. Sementara di lini tengah, Moon Chang-Jin jadi kreator serangan bersama Paulo Sitanggang yang mulai menemukan chemistry di lini kedua. (Yud)-d

Live Indosiar, Jumat (22/11), Pukul 15.30 WIB

## BAGNAIA DAN MARQUEZ

### Jajal Motor Desmosedici Baru



KR-Instagram Pecco63

**Francesco Bagnaia**

Spanyol, Selasa (19/11) waktu setempat.

Keduanya mengaku puas dengan tampilan motor yang akan mereka pergunakan musim depan. "Motor baru ini sudah berkinerja baik dan menunjukkan potensi yang besar," ucap Pecco Bagnaia seperti dilansir laman resmi Ducati, Rabu (20/11).

Dalam uji coba kemarin rider Italia yang menutup musim 2024 sebagai runner up kejuaraan dunia tersebut menyelesaikan total 58 putaran selama enam jam sisa waktu uji coba. Dengan waktu putaran tercepat 1 menit 38,398 detik, Pecco mengakhiri tes di posisi ketiga. "Marc dan saya banyak berdiskusi untuk membandingkan umpan balik kami. Meskipun kami memiliki gaya berkendara yang berbeda, kami memiliki kesan yang sangat mirip terhadap motor tersebut. Secara keseluruhan saya senang dengan hasil pengujianya," papar Pecco.

Uji coba juga menandai penampilan pertama Marc Marquez sebagai pembalap pabrikan Ducati. Musim 2024, *The Baby Alien* yang memperkuat tim Gresini Racing menempati posisi ketiga klasemen. Mencatatkan tiga kemenangan dan 10 podium. Sebagaimana dipastikan sebelumnya, musim 2025 juara dunia delapan kali itu menjadi temmate Pecco di Lenovo Ducati.

Dalam test race kemarin, Marquez lebih fokus pada pengujian komponen baru dan konfigurasi pengaturan yang berbeda pada Desmosedici GP 'Todo al Rojo' (serba merah) miliknya. Melibas 49 putaran dan waktu terbaik 1 menit 39,454 detik, Marquez mengakhiri tes di posisi keempat.

"Beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, karena tidak mudah untuk tampil di lintasan dengan motor baru dan sudah berada di level yang sama dengan motor yang digunakan tahun lalu," kata Marquez. "Hal baiknya adalah umpan balik saya dan Pecco sangat mirip. Akan membantu menyederhanakan pekerjaan teknis selama musim dingin. Secara keseluruhan, keseimbangannya positif, dan saya senang," tandas rider 31 tahun asal Spanyol tersebut. (Lis)-d

## BARCELONA (KR)

Meski musim balap 2024 baru saja berakhir, tidak berarti para pembalap lantas bersantai. Dua riders utama tim pabrikan Ducati, Francesco 'Pecco' Bagnaia dan Marc Marquez, sudah lambung menjajal performa motor baru Desmosedici GP dalam tes resmi pertama musim 2025 di Sirkuit Catalunya, Barcelona,

## YOGYA (KR)

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus melakukan persiapan untuk menyaksikan pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025. Salah satu persiapan yang terus dilakukan adalah berkoordinasi tentang perkembangan kesiapan/perlombaan dengan daerah yang akan menjadi tempat pelaksanaan, yakni Kabupaten Gunungkidul.

Dari koordinasi yang telah dilakukan, KONI DIY menilai Kabupaten Gunungkidul yang akan berketempatan ajang olahraga multi event terbesar di DIY ini sudah cukup siap. Hal ini terlihat dengan komitmen Pemerin-

## Gunungkidul (Pembab)

Gunungkidul yang sudah menyiapkan beberapa venue pertandingan atau perlombaan.

Wakil Ketua Umum (WКУ) II KONI DIY, Ir Pramana kepada wartawan di Yogya, Rabu (20/11) mengatakan, Pemkab Gunungkidul sudah menyiapkan diri untuk Porda DIY tahun depan. "Salah satu bukti yang terlihat adalah pelaksanaan renovasi Stadion Handayani. Venue itu akan jadi pusat kegiatan dari Porda XVII DIY 2025," katanya.

Dikatakan, beberapa venue yang direnovasi atau dibuat baru oleh Pemkab Gunungkidul untuk persiapan Porda sudah berjalan sesuai target.

## Dari beberapa venue yang

telah diajukan, Pramana menerangkan bahwa untuk cabor bulutangkis memang ada sedikit kendala karena belum memenuhi persyaratan yang diinginkan Pengda PBSI DIY selaku penyelenggara pertandingan.

"KONI Gunungkidul itu sudah mengajukan venue, tapi tidak memiliki tribun penonton seperti yang disyaratkan Pengda PBSI DIY. Kalau harus pakai tribun penonton, di Gunungkidul adanya GOR Siyono, tapi untuk Porda besok sudah digunakan cabor lain di waktu bersamaan, ini baru kita koordinasikan," terangnya.

Lebih lanjut Pramana mengatakan, dengan telah

## rampungnya tahapan

*entry by number*, KONI DIY sudah memiliki kepastian cabor apa saja yang akan ditandingkan/dilombakan pada Porda mendatang. Hal tersebut akan berkaitan langsung dengan pihak KONI dan Pemkab Gunungkidul, karena sudah bisa memastikan cabor apa saja yang harus disiapkan venue-nya.

Dari cabor yang lolos *entry by number* dan pasti akan ditandingkan/dilombakan di Porda mendatang, Pramana melihat ada satu cabor yang pelaksanaannya harus di luar Gunungkidul, karena di DIY hanya ada dua venue yang sesuai standard. "Untuk golf pasti di luar Gunungkidul. Seperti



KR-Adhitya Asros

**Ir Pramana**

Porda sebelumnya, selalu digelar di Merapi Golf, Sleman. Selain golf, biasanya berkuda pacuan juga hanya bisa digelar di Bantul, tapi karena tahun ini berkuda gagal dilombakan, jadi ya tidak perlu disiapkan venue-nya," paparnya. (Hit)-d

## MENUJU PORDA XVII-2025

# KONI DIY Menilai Gunungkidul Sudah Siap

## BULUTANGKIS CHINA MASTERS 2024

# Sabar/Reza Kejutkan Ganda Nomor Satu Dunia

**SHENZHEN (KR)**- Pasangan ganda putra Indonesia, Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani sukses membuat kejutan besar dalam kejuaraan bulutangkis China Masters 2024. Pasangan nonpelatnas ini membungkam pasangan ganda putra nomor satu dunia BWF asal China, Liang Wei Keng/Wang Chang.

Pada pertandingan babak 16 besar yang dimainkan di Gymnasium Shenzhen, Kamis (21/11), Sabar/Reza yang tidak diunggulkan berjaya melumat Liang/Wang dua game langsung dengan skor 21-10, 21-16 dalam tempo 27 menit.

Seperti dilansir laman Tournamentsoftware.com, berkat kemenangan tersebut, Sabar/Reza berhasil mengunci tiket perempatfinal dalam ajang bulutangkis Level BWF World Tour Super 750 Li-

Ning China Masters 2024. Untuk laga yang dimainkan Jumat (22/11) hari ini, mereka akan menghadapi pemenang unggulan 7 Goh Sze Fei/Nur Izzuddin (Malaysia) melawan wakil Taiwan, Chiu Hsing Chieh/Wang Chi-Lin.

Nasib berbeda dialami pemain tunggal putra Indonesia, Chico Aura Dwi Wardoyo. Pemain nonunggulan asal Papua tersebut dikalahkan tunggal putra China, Shi Yu Qi unggulan pertama dua game langsung dengan skor 18-21, 10-21.

Sementara pemain tunggal putri andalan Indonesia, Gregoria Mariska Tunjung segera mengalihkan fokus ke persiapan BWF World Tour Finals (WTF) 2024 setelah langkahnya di China Masters 2024 terhenti pada babak pertama, Rabu (20/11).

"Sepulang dari sini menjadi catatan besar buat saya, bagaimana mencari cara untuk keluar dari kesulitan. Saya punya banyak waktu untuk latihan, menyiapkan diri untuk World Tour Finals. Pastinya bukan tantangan yang mudah tapi saya mau menutup tahun dengan penampilan terbaik nanti," ungkap Gregoria seperti dilansir Antara.

"Memang, di China Open lalu dan China Masters hari ini, hasil saya tidak bagus. Tapi saya tidak akan menjadikan ini patokan karena World Tour Finals akan kembali berlangsung di China. Saya dan tim Uber bisa ke final tahun ini juga di China dan saat itu saya merasa penampilan saya cukup bagus," tuturnya.

Gregoria menelan kekalahan dari wakil Thailand, Pornpawee

Chochuwong di babak 32 besar dengan skor 13-21, 14-21. "Saya harus akui, Chochuwong bermain sangat bersih, dia tahu dia harus bermain seperti apa. Sedangkan saya kalau dari kondisi cedera atau yang berkaitan dengan itu tidak begitu berpengaruh," ungkap Gregoria.

Selain itu, tantangan terbesar bagi peraih medali perunggu Olimpiade Paris 2024 itu adalah kurangnya adaptasi di arena pertandingan. "Hanya memang di fisik cukup terasa menurun hanya yang benar-benar sulit saya sesuaikan adalah kondisi lapangan. Saya tidak sempat menjajal arena pertandingan karena hari Senin malam saya baru tiba dari Kumamoto dan pertandingan China Masters hari Selasa sudah mulai," kata Gregoria. (Rar)-d

## PERTAHANKAN PRESTASI PEPARNAS

### NPCI DIY Menyiapkan Cabor Baru

**YOGYA (KR)** - Raihan prestasi 21 medali emas, 26 perak, 31 perunggu dan menempati peringkat 8 nasional pada Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024, selain membanggakan juga menjadi tantangan bagi Nasional Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY.

Ketua Umum (Ketum) NPCI DIY, Hariyanto kepada wartawan di Yogya, Kamis (21/11) mengatakan, pada Peparnas di Solo kemarin capaian prestasi DIY menang luar biasa, melebihi dari target yang dicanangkan, yakni membawa pulang 16 emas. Meski telah melebihi target, namun prestasi lebih tinggi akan terus coba diraih.

Hariyanto melihat, selain mempertahankan medali-medali yang saat ini telah diraih, kedepan NPCI DIY juga akan coba mengincar medali dari cabor-cabor lain. "Kemarin itu kami mengikuti 12 cabor di Peparnas. *Alhamdulillah*, semuanya mampu meraih medali. Ini peningkatan, karena



KR-Adhitya Asros

**Hariyanto**

di Papua ada dua cabor yang tidak meraih medali," paparnya.

Peningkatan yang terjadi pada Peparnas Solo, menurut Hariyanto akan terus coba dilakukan pada Peparnas mendatang, dengan memaksimalkan peluang di cabor-cabor lain atau cabor baru. Meski telah meraih medali dari 12 cabor yang diikuti, ternyata kontingen DIY masih tidak ambil bagian di 8 cabor yang juga ditandingkan/dilombakan pada Peparnas lalu. "Peparnas kemarin itu ada 20

cabor yang ditandingkan/dilombakan. DIY baru ikut di 12 cabor saja. Sedangkan 8 cabor lainnya belum diikuti. Cabor itu di antaranya para menembak, bola voli duduk, para renang, para balap sepeda, para export, para anggar, para sepakbola CP dan basket kursi roda. Setelah kami evaluasi, ke depan cabor-cabor itu akan coba kita ikuti," tegasnya.

Optimisme Hariyanto terhadap pengembangan cabor baru itu tak lepas dari hasil apik yang diraih pada beberapa cabor baru di Peparnas Solo. Tercatat pada ajang yang merupakan pindah dari Medan ini, DIY mampu meraih prestasi di cabor para taekwondo, judo blind, dan tempin bowling. "Potensi itu ada, dan kami akan memaksimalkan untuk persiapan di Peparnas 2028 mendatang dari cabor-cabor baru itu," ujarnya.

Guna melancarkan upaya ini, NPCI DIY akan segera berkoordinasi dengan induk organisasi cabor-cabor tersebut guna menyiapkan program pembinaan. (Hit)-d

## DIKLAT PBVSI BANTUL

### Tingkatkan Kualitas Pelatih dan Wasit

**BANTUL (KR)** - Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Bantul terus melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pelatih dan wasit. Dengan langkah tersebut diharapkan prestasi cabang olahraga tersebut.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, PBVSI Bantul menggelar diklat dengan peserta pelatih dan wasit di Bantul, Sabtu (16/11) lalu. Hadir sebagai narasumber pelatih dan wasit terbaik di Bantul, serta berlisensi penatar pelatih, di antaranya Dr Sujarwo, Dr Yuyun Ari Wibowo, Suranto (Gembil), Much. Kasmadi M Pd, Edi Sutara SPd dan Yudono.

Ketua II Pembinaan Prestasi PBVSI Kabupaten Bantul, Dr Sujarwo mengatakan, penatar wasit yakni Parjono, Toto Isharyanto, Lemiana MPd dan, Anang Sanjaya. Ke-



KR-Istimewa.

**Ketua PBVSI Bantul, Joko Purnomo (tengah) saat membuka Diklat pelatih dan wasit.**

giatan dibuka Ketua Umum PBVSI Kabupaten Bantul, Joko Purnomo.

Dijelaskan, peserta Diklat tidak hanya dari wilayah Yogyakarta, tetapi juga Jawa Tengah. Sejauh ini, bola voli di kabupaten Bantul sudah merakyat dengan animo sangat tinggi. Salah satu indikatornya, turnamen voli banyak digelar di wilayah Bantul. Mulai dari tingkat kalurahan hingga kejuaraan voli dengan sistem terbuka. "Diklat ini di selenggarakan

di SMA Negeri 1 Sewon, dengan jumlah jam 50 JPL. Terdiri atas materi teori, praktik dan evaluasi, baik secara teori maupun praktik," kata Joko Purnomo.

Dari Diklat diperoleh satu pelatih terbaik atas nama Sukardi (Leo) dan wasit terbaik atas nama Novyan Solikhin. Mereka mendapatkan bantuan untuk ikut kursus lisensi D daerah di Purwokerto, pertengahan Desember mendatang. (Roy)-d